

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan melihat dan mencermati uraian bab pertama sampai dengan bab keempat skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut Imam Syafi'i, apabila seorang suami tidak sanggup memberi nafkah kepada isterinya, maka suami dapat menyuruh isteri untuk memilih (*berkhiyar*) antara menetap hidup bersama suami atau bercerai. Pernyataan Imam Syafi'i tersebut menunjukkan bahwa apabila seorang suami memiliki usaha yang dapat mendatangkan uang, namun suami tidak memberi nafkah kepada istrinya maka istri dapat mengajukan *firaq* atau cerai. Pendapat Imam Syafi'i ini dapat dimengerti karena setiap pria yang berani menikah dengan seorang wanita itu menunjukkan bahwa pria tersebut sebagai suami berani menanggung segala resiko, utamanya memberi nafkah. Ketidakmampuan suami memberi nafkah kepada istrinya bisa menimbulkan kehilangan gairah istri melayani suami, dan pada saat yang bersamaan sangat wajar jika istri menolak hubungan suami istri dan tidur bersama.
2. Dalam hubungannya dengan istri mengajukan *firaq* terhadap suami yang tidak sanggup memberi nafkah, Imam Syafi'i menggunakan metode *istinbat* hukum berupa *qiyas* yaitu meng-*qiyaskan* ketidak sanggupannya suami memberi nafkah dengan suami yang impoten, dimana keduanya

yaitu ketidak sanggupannya suami memberi nafkah dan suami yang impoten memiliki *illat* (sebab) yang sama yaitu hilangnya kelezatan bagi suami, maksudnya suami tidak berhak menuntut istrinya bersetubuh.

B. Saran-Saran

Dapat dikatakan bahwa sembilan puluh persen masyarakat Indonesia menganut mazhab Syafi'i. Keberpihakan pada mazhab Syafi'i bukan tanpa alasan, karena pada prinsipnya Imam Syafi'i termasuk salah satu Imam yang sangat hati-hati dalam memberikan fatwa hukum. Atas dasar itu, maka pendapat atau pemikiran Imam Syafi'i dapat dijadikan masukan bagi pembentuk peraturan perundang-undangan dalam rangka menghasilkan produk undang-undang atau peraturan yang sesuai dengan nilai-nilai hukum yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan ridhanya pula tulisan ini dapat diangkat dalam bentuk skripsi. Peneliti menyadari bahwa di sana-sini terdapat kesalahan dan kekurangan baik dalam paparan maupun metodologinya. Karenanya dengan sangat menyadari, tiada gading yang tak retak, maka kritik dan saran membangun dari pembaca menjadi harapan peneliti. Semoga Allah SWT meridhainya.